

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT PEMILIHAN OBAT UNTUK SWAMEDIKASI BATUK DI RW 02 KELURAHAN PASTEUR KECAMATAN SUKAJADI KOTA BANDUNG

ABSTRAK

Swamedikasi merupakan pemilihan dan penggunaan obat modern, herbal, maupun obat tradisional oleh seorang individu untuk mengatasi penyakit atau gejala penyakit. Setelah obat mencapai masa kedaluwarsa keefektifan dan keamanan obat akan berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat di Rw. 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung terkait pemilihan obat untuk swamedikasi batuk. Jenis penelitian ini yaitu observasional yang rancangan penelitiannya mempunyai sifat deskriptif yaitu cross sectional. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada masyarakat di Rw. 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung dan sebanyak 63 orang responden telah menanggapi survei. Hasil dari penelitian tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terkait pemilihan obat untuk swamedikasi batuk di Rw. 02 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung menunjukkan bahwa : (1) Tingkat pengetahuan masyarakat termasuk dalam kategori baik dengan persentase (46,03%). (2) Sikap masyarakat menunjukkan kesetaraan yaitu dengan persentase 36,50% dalam kategori baik dan kurang baik. (3) Tindakan masyarakat termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase (41,27%).

Kata kunci : pengetahuan masyarakat, sikap masyarakat, tindakan masyarakat, swamedikasi, batuk

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERKAIT PEMILIHAN OBAT UNTUK SWAMEDIKASI BATUK DI RW 02 KELURAHAN PASTEUR KECAMATAN SUKAJADI KOTA BANDUNG

ABSTRACT

Self-medication is the selection and use of modern medicine, herbs, and traditional medicine by an individual to treat disease or symptoms of disease. Once a drug reaches its expiration date, the effectiveness and safety of the drug will decrease. This study aims to describe the level of knowledge, attitudes and actions of the people in Rw. 02 Pasteur Village, Sukajadi District, Bandung City regarding the selection of drugs for cough self-medication. This type of research is observational whose research design has a descriptive nature, namely cross sectional. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires to the community in Rw. 02 Pasteur Village, Sukajadi District, Bandung City and as many as 63 respondents have responded to the survey. The results of the research on the level of knowledge, attitudes and actions of the community regarding the selection of drugs for cough self-medication in Rw. 02 Pasteur Village, Sukajadi Subdistrict, Bandung City shows that: (1) The level of public knowledge is included in the good category with a percentage (46.03%). (2) The attitude of the community shows equality with a percentage of 36.50% in the good and bad categories. (3) Community action is categorized as good enough with a percentage (41.27%).

Keywords: public knowledge, community attitudes, community action, self-medication, cough